

Bidang Ilmu Arsitektur



**PEMANFAATAN RUANG TERBUKA HIJAU
DENGAN KONSEP KETAHANAN PANGAN LINGKUNGAN
PONDOK PEKAYON INDAH BEKASI SELATAN
(Tahap 2 Fasum dan Fasos RT 01 RW 11)**

Oleh:

Ketua Tim

Dr. Ir Samsu Hendra Siwi M.Hum (10392031)

Anggota Tim

Ir. Mieke Choandi M.T. (10381027)

Joni Chin, S.T., M.T. (10381022)

**DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

TAHUN

2020

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Dengan Konsep Ketahanan Pangan Lingkungan, Pondok Pekayon Indah, Bekasi Selatan (Fasum dan Fasos RT 01 RW 11)
2. Nama Mitra/Khalayak Sasaran : Pengurus RT 01 RW 11 Pondok Pekayon Indah Bekasi
3. Ketua Tim
Nama : Dr. Ir. Samsu Hendra Siwi M.Hum
NIDN : 0301096502
Jabatan/Golongan : Lektor
Jurusan/ Fakultas : Jurusan Arsitektur / Fakultas Teknik
Bidang Keahlian : Teori Arsitektur
Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Jurusan Arsitektur, FT . Universitas Tarumanagara.
Kampus 1 Jl Letjen S.Parman No 1 Jakarta 11440
Gedung Blok L. Fakultas Teknik, Lantai 7
Telp/E-mail: : 081310424654/sh.siwi@gmail.com
Anggota Tim/ Jumlah Anggota : 2 (tiga) Dosen
Nama Anggota 1/bidang keahlian : Ir. Mieke Choandi M.T./Arsitektur
Nama Anggota 2/bidang keahlian : Joni Chin ST.M.Ars./Arsitektur
Mahasiswa yang terlibat : Rio, S.T (Mahasiswa S2 Arsitektur/317192001)
4. Lokasi kegiatan/Mitra/Khalayak Sasaran (1)
Wilayah Mitra/Khalayak Sasaran : Pondok Pekayon Indah RT 01 RW 11, Bekasi Selatan
Kabupaten/Kota : Bekasi
Provinsi : Jawa Barat
Jarak PT ke lokasi mitra : 80 Km
5. Luaran yang dihasilkan : Gambar perancangan dan tulisan ilmiah untuk dipublikasikan.
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan termasuk persiapan
7. Biaya Total: Rp. 12.000.000 (Dua Belas Juta Ribu Rupiah)

Mengetahui

Jakarta, Desember 2019

Dekan Fakultas Teknik

Ketua Tim Pengusul

Harto Tanujaya, ST, M.T. Ph.D
NIP: 10300013

Dr. Ir. Samsu Hendra Siwi M.Hum
NIP: 10392031

Mengetahui
Direktur DPPM

Jap Tji Beng, Ph.D.
NIP: 100381047

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat:

Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Dengan Konsep Ketahanan Pangan Lingkungan, Pondok Pekayon Indah, Bekasi Selatan (Tahap 1 Fasum dan Fasos RT 01 RW 11)

2. Tim Pelaksana

No	Nama dan Gelar Akademik	Jabatan	Bidang Keahlian	Fakultas /Prodi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Dr. (Cand). Ir. Samsu Hendra Siwi M.Hum	Dosen	Arsitektur	FT/Arsitektur	6 /minggu
2	Ir. Mieke Choandi M.T.	Dosen	Arsitektur	FT/Arsitektur	4 /minggu
3	Joni Chin ST.M.Ars.	Dosen	Arsitektur	FT/Arsitektur	4 /minggu

1. Obyek Pengabdian Kepada Masyarakat:

Tanah Fasum-Fasos RW 11, Pondok Pekayon Indah, Pekayon Jaya, Kec. Bekasi Sel., Kota Bks, Jawa Barat 17148

3. Masa Pelaksanaan: 6 bulan

- a. Mulai : Januari 2020
- b. Berakhir : Juni 2020

4. Usulan Biaya : Rp. 12.000.000,- (Sumber: mandiri)

5. Lokasi Penelitian : Kelurahan Pekayon, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi
6. Mitra yang terlibat : Pengurus RT 01 RW 11, Pekayon Jaya
7. Hasil yang ditargetkan : Perancangan zona Penanaman tanaman pangan
8. Institusi yang terlibat : Pengurus RT 01 RW 11

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	3
DAFTAR ISI.....	4
RINGKASAN.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1.1. Latar Belakang	6
1.2. Permasalahan Mitra	7
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	7
2.1. Target luaran yang dihasilkan	7
BAB III METODA PELAKSANAAN.....	8
3.1. Lingkup Pekerjaan	8
3.2. Tahapan Kegiatan.....	8
3.3. Jadwal Kegiatan Dan Biaya	9
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	10
4.1. Analisis Potensi Dan Permasalahan Area Fasos Dan Fasum Rw 11	10
4.2. Fasum-Fasos RT 1 RW 11	10
4.3. Ruang Terbuka Hijau Sebagai Lapangan Olah Raga Dan Ruang Sosial.....	13
4.4. Ruang Terbuka Hijau Sebagai Taman Bermain Ramah Anak.....	14
4.5. Ruang Terbuka Hijau Sebagai Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan Lingkungan	15
BAB V KESIMPULAN.....	17
BAB VI DAFTAR PUSTAKA.....	18

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat oleh TIM PKM Jurusan Arsitektur Prodi S2, di RW 11, Pondok Pekayon Indah, Bekasi Selatan. Program PKM ini direncanakan akan berkelanjutan. Permasalahan mitra yaitu RW 11 adalah keinginan pemanfaatan fasum juga sebagai fasos agar lebih didayagunakan dengan desain yang tepat terhadap keinginan warga yang bervariasi umur, dan strata sosial, namun secara bersama-sama dapat memanfaatkan ruang terbuka hijau. Ketahanan pangan merupakan program “green” yang sedang digalakkan secara nasional hingga ke tingkat keluarga. Kesadaran untuk menciptakan Ketahanan Pangan Keluarga merupakan program bersama yang ingin dicanangkan oleh pihak Mitra (RW 11), Karena keterbatasan lahan maka warga RW 11 ingin memanfaatkan tanah Fasos dan Fasum untuk program ini. Tim PKM Untar menyambut program ini hingga memberikan hasil penanaman dan sosialisasi warga. Kekuatan komunitas menjadi dasar keberhasilan program ini.

Harapannya, PKM ini dapat berlanjut dan dilaksanakan oleh warga secara berkelanjutan hingga tercipta Ketahanan Pangan Lingkungan RW 11.

Kata Kunci: Ruang Terbuka Hijau, Ketahanan Pangan

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat oleh TIM PKM Jurusan Arsitektur Prodi S2, di RW 11, Pondok Pekayon Indah, Bekasi Selatan. Program PKM ini direncanakan akan berkelanjutan.

Keinginan warga bersama Pengurus untuk lebih memanfaatkan tanah Fasus ataupun Fasos untuk ditanami tanaman pangan namun tetap bisa menampung kegiatan lain seperti olah raga, tempat bermain dan lain sebagainya perlu diakomodir. Peningkatan fungsi fasum dan Fasos ini sejalan dengan program Ketahanan Pangan Oleh Pemerintah di era krisis ekonomi dan pangan sekarang ini. Terkadang desain antara area penanaman, fungsi lapangan olah raga dan area bermain belum tepat menjadi desain yang komprehensif.

Oleh karena itu, Pengurus RW 11 yang mewakili warga RW 11 mengajukan permohonan bantuan desain. Di RW 11 ada 3 fasum yang memungkinkan dapat ditindaklanjuti program Ketahanan Pangan Lingkungan yaitu berada di lokasi RT1, RT 01 dan RT 3. (lihat gambar 1. Lokasi RW 11), namun pada tahap ini, baru dilakukan PKM untuk RT2 RW 11. Rencana PKM akan dilakukan secara berkelanjutan di wilayah RW 11 lainnya yaitu RT 1 dan RT 4.



Gambar 1. Lokasi RW 11 beserta posisi Fasum dan Fasos
(sumber: Google map dengan olahan peneliti, 2019)

1.2. PERMASALAHAN MITRA

Mitra PKM di sini adalah Pengurus dan Warga RT 01 RW 11. Keterbatasan lahan perumahan namun keinginan untuk lebih meningkatkan daya guna lahan serta kesadaran ewarga akan bahaya pencemaran dan krisis pangan menjadikan warga RT 01 RW 11 ingin melakukan redesain pada Tanah Fasum dan Fasos di lingkungannya. Pemanfaatan Fasos dan Fasus sebagai lapangan olah raga tidaklah cukup. Ruang Fasum dan Fasos ini juga sebagai tempat bermainnya anak-anak yang diharapkan dapat sebagai ruang edukasi dan bermain yang aman dan menyenangkan. Keterbatasan luasan lahan menjadi kendala terutama untuk fungsi ruang bermain yang secara konvensional membutuhkan luasan tertentu untuk perletakan alat maian. Namun di sini justru menjadi redefinisi tentang makna bermain bagi anak, dimana kegiatan bermain sendiri tidak selalu direlasasikan dengan alat bermain konvensional seperti ayunan, jungkat jungkit dan lain sebagainya. Perpaduan dan pengoptimalisasian fungsi Taman sebagai tempat bermain, sosialisasi antar warga, edukasi, biologis, menjadi sebuah tantangan yang harus diselesaikan dalam perencanaan. Fungsi yang terpadu menjadi harapan bagi warga RT2 RW 11.

BAB II TARGET DAN LUARAN

Untuk mencapai hasil sesuai prioritas yang disepakati, maka Tim PKM Jurusan Arsitektur Untar Prodi S2 Arsitektur menawarkan solusi sebagai berikut:

- 1) Membuat perencanaan dan perancangan arsitektural Ruang Terbuka Hijau yang sesuai dengan kondisi RW 11 dan dapat memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan nilai kualitas lingkungan kawasan RW.
- 2) Mendorong pelibatan/partisipasi warga untuk bertanam, bermain dan beraktifitas di ruang terbuka hijau di Fasilitas lingkungan.
- 3) Sosialisasi penerapan hasil rancangan Ruang Terbuka Hijau ke Pengurus RW 11.

2.1 Target luaran yang dihasilkan

- 1) Gambar desain Ruang Terbuka Hijau yang terdiri dari gambar zoning.
- 2) Gambar detail arsitektural berupa desain taman dan elemen taman.
- 3) Usulan teknis seperti: perletakan peralatan atau furniture taman.
- 4) Kesepakatan dengan Mitra bahwa hasil riset dan rancangan Ruang Terbuka Hijau ini akan dipublikasikan di jurnal nasional.

BAB III METODA PELAKSANAAN

Kegiatan perencanaan dan perancangan Fasum dan Fasos ini didahului dengan riset tentang:

- 1) Peran Ruang terbuka hijau dan konsep Ketahanan Pangan serta peran masyarakat untuk lingkungan.
- 2) Analisis teknis arsitektural pada kasus ruang terbuka hijau dengan peruntukan multi fungsi yaitu sebagai tempat berkumpul warga (fungsi sosial), area bermain anak (edukasi dan leasure, dan biologis serta ekonomi.
- 3) Tinjauan aspek sosial, budaya, ekonomi dan biologis lingkungan sekitarnya, terkait pandangan dan kebiasaan serta praktek-praktek kegiatan sosial merupakan ciri khas warga RW 11, Pekaton Jaya. Kegemaran bertanam dan mencintai lingkungan sebagai potensi yang patut dikembangkan dalam keseharian agar menjadi habit bagi warga RW 11.

3.1 Lingkup pekerjaan

Lingkup pekerjaan yang dilakukan dalam kegiatan Abdimas ini meliputi:

- Telaah situasi dan kondisi obyek baik fisik untuk ukuran, bermacam fungsi dan kegiatan yang diwadahi.
- Kajian teori tentang Ruang terbuka hijau.
- Proses penyusunan konsep perancangan ruang terbuka hijau yang sesuai dengan kebutuhan mitra dan situasi masyarakat.
- Proses penyusunan rancangan desain Ruang Terbuka Hijau dengan konsep Ketahanan Pangan Lingkungan

3.2 Tahapan Kegiatan

Kegiatan Abdimas ini n terdiri dari beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

Tahap 1 adalah persiapan pembentukan Tim. Tim Abdimas Prodi S2 Arsitektur akan bertindak sebagai pelaksana tugas Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap 2 Survei lapangan ke lokasi RW 11 untuk melakukan pendataan lapangan dan konsultasi kepada Mitra tentang harapan, kendala dan rencana kerja sama terkait Desain Ruang Terbuka Hijau.

Tahap 3 Pembuatan proposal kegiatan Abdimas.

Tahap 4. Proses pendalaman materi, meliputi kegiatan kajian teori dan literatur serta konsultasi tentang perancangan Ruang Terbuka Hijau kepada narasumber

Tahap 5 Proses pembuatan desain disertai konsultasi kepada Mitra.

Tahap 6 Serah terima hasil Abdimas kepada Pengurus RW 11 Pekayon Jaya

Tahap 7 Pembuatan laporan.

Tahap 9 Menyusun makalah publikasi

Hasil kegiatan berupa gambar perencanaan fasum dan fasos diberikan kepada Pengurus RW 11, Pondok Pekayon Indah, Bekasi Selatan adalah

- a. Print out A3 yang terdiri dari sketsa gambar arsitektur.
- b. Laporan kegiatan

Partisipasi mitra (dalam hal ini adalah pengurus RW 11) adalah memberikan kontribusi konsumsi saat survey lapangan, memberikan konsultasi dan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan .

3.3 Jadwal kegiatan dan Biaya

Tahapan kegiatan	Target Desain Masjid	WAKTU
Tahap 1		
	Persiapan pembentukan Tim Abdimas Arsitektur Untar dengan kesepakatan tiap pekan untuk koordinasi dan penjajagan lokasi	Januari 2020
Tahap 2		
	Pembuatan proposal kerja (Tahapan-Tahapan) PKM	Januari 2020
Tahap 3		
Survey ke lokasi	Survey ke lokasi, mengumpulkan data lapangan dan hasil wawancara dengan pengurus RW 11	Januari 2020
Tahap 4		
	Studi literatur tentang Ruang Terbuka Hijau dan penulisan kajian pustaka	Februari 2020
Tahap 5	Proses Desain	Maret 2020
Tahap 6	Proses Desain	Maret 2020
Tahap 7	Proses Desain	April 2020
Tahap 8	Pengecekan kesesuaian desain dilanjutkan dengan Serah terima kepada Mitra	Mei 2020
Tahap 9	Pembuatan laporan kegiatan dan diserahkan	Juni 2020
Tahap 10	Draft artikel jurnal	Juni 2020

BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Analisis Potensi dan Permasalahan Area Fasos dan Fasum RW 11

Berdasarkan Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 "Ruang Terbuka Hijau adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam". Macam-macam RTH menurut meliputi ruang bagi taman bermain yang aktif untuk anak-anak, pemuda dan orang dewasa. Meliputi RTH Taman Olahraga, taman perumahan dan taman kota. RTH berfungsi sebagai tempat pendidikan dan sosial, estetika dan filter bagi gas pencemar dan debu, mereduksi potensi banjir dan mengantisipasi krisis lingkungan yang semakin meluas. Ruang terbuka tidak hanya berfungsi untuk mengembangkan interaksi sosial dalam sebuah kawasan, tetapi juga berperan penting dalam menjaga sistem ekologis lingkungan secara keseluruhan di samping mendukung terbentuknya unsur estetis lingkungan (Hasibuan, 2019). Keberhasilan pemanfaatan ruang terbuka hijau oleh masyarakat salah satunya adalah dengan "Mengikat masyarakat". Carr et. Al. (1992) dalam Hasibuan. 2019, menjelaskan ruang publik harus memiliki makna dan keterkaitan bagi masyarakat, ruang yang bermakna dan memiliki keterkaitan akan ditandai dengan adanya rasa kepedulian dari masyarakat pada ruang tersebut.

RW 11 Pekayon Jaya bagian dari wilayah administrasi Kelurahan Pekayon Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan. RW 11 terdiri dari 4 RT yaitu RT 1, RT 02, RT 3 dan RT 4. Dari keempat RT ini, yang mempunyai fasum dan fasos adalah RT1,2 dan 4. Luasan Fasos, dan fasum tidak sama, yang terbesar adalah fasum di RT1. Fasos di RT 1 ini cukup luas hingga di atasnya didirikan Bangunan kantor RW 11 yang juga berfungsi sebagai Bangunan untuk Posyandu dan PKK RW 11. Disamping itu, di atas tanah fasum ini juga didirikan bangunan non permanen untuk pembibitan. Eksisting fungsi fasum-fasos RT1 RW 11 ini sebagai kantor RW, lapangan olah raga dan rumah bibit.

Fasum-fasos RT2 RW 11 merupakan tanah yang di atasnya difungsikan lapangan olah raga, tempat bermain anak dan pos satpam. Letak Fasos-fasos persis di pertigaan jalan antara Jl. Akasia 10 dan Jl. Akasia VII. Sedangkan fasum-fasos di RT 4 RW 11 terletak di Jl.Mahoni Utara. Masing masing tapak mempunyai spesifikasi khusus serta bervariasi keinginan warga terhadap fasum-fasos tersebut, menjadikan implementasi kegiatan yang berbeda di tiap fasum-fasos tersebut.

Namun dari ketiganya, ada kesamaan yang kuat yaitu keinginan warga RW 11 baik di RT 1, RT 2 dan RT4 untuk menjadikan tanah fasum-fasos sebagai tanah untuk bertanaman tanaman pangan demi Ketahanan pangan Lingkungan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka harus dipelajari tentang zona yang memungkinkan untuk ditanami, jenis tanah, jenis tanaman yang bisa tumbuh, bagaimana pemeliharaannya, kebutuhan sinar matahari, sistem bertanam dan lain sebagainya.

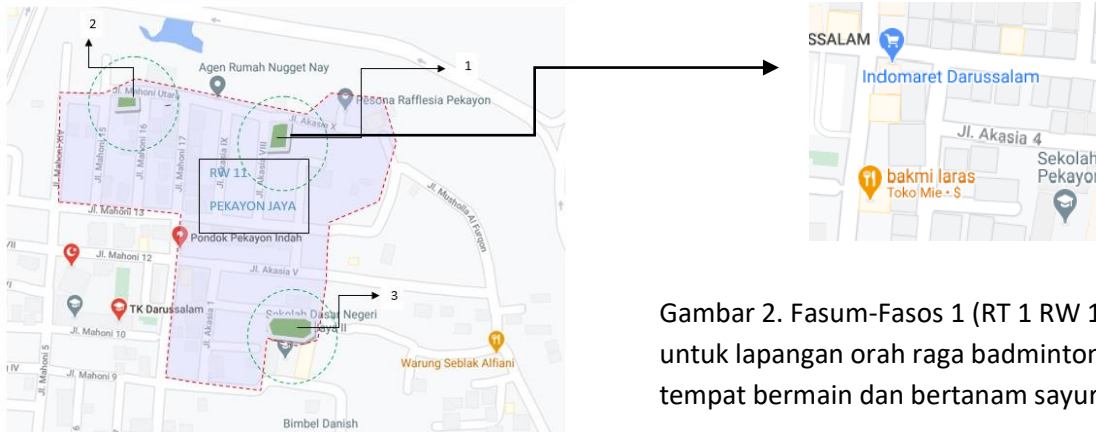
Dengan mempertimbangan eksisting, maka dibuatlah desain melingkari lapangan agar kegiatan olah raga tetap bisa dilakukan beserta kegiatan bermain dan pembibitan. Dengan desain seperti itu, secara ekonomi tidak mengeluarkan budget yang terlalu banyak. Biaya hanya dikeluarkan untuk pengolahan tanah sekeliling lapangan serta mengkilah dinding pagar dengan media taman vertikal dan bersusun.

Jenis tamanapun dipilih dengan pertimbangan masa tanam agar cepat panen, mudah perawatan. Hal ini penting karena dengan konsep cepat panen akan menumbuhkan semangat warga untuk senang bertanam. Tanaman-tanaman yang dipilih adalah: singkong, sawi, tomat, cabe, terong, kacang panjang, tanaman apotik hidup, bermacam macam jeruk, bayam, pokcoy dll.

Semula di tanah Fasum—fasos RT01 RW11 Kantor RW 11. Tiap Sabtu pagi jam 6.30, warga RW11 memanfaatkan fasum fasos ini sebagai tempat berkumpul untuk olah raga semudian dilanjutkan bertanam. Tiap satu bulan sekali, warga juga mengadakan arisan di taman ini sambil bertanam. Dinding yang membatasi tapak fasos-fasum ini dipasang kantong untuk media tanam sayuran dengan konsep bertanam secara vertikal.

Hasil dari program Ketahanan Pangan Lingkungan ini sudah dinikmati oleh warga RW 11 dengan panen tanaman yang dibagikan ke warga RW 11.

4.2 FASUM-FASOS RT1 RW 11



Gambar 2. Fasum-Fasos 1 (RT 1 RW 11) untuk lapangan orah raga badminton, tempat bermain dan bertanam sayuran

4.3 RUANG TERBUKA HIJAU SEBAGAI LAPANGAN OLAH RAGA DAN RUANG SOSIAL

Tanah Fasum dan Fasos yang ada di RT 01 RW 11 diutamakan sebagai lapangan olah raga warga RT 01 RW 11, namun tidak menutup kemungkinan juga dimanfaatkan oleh warga lain di luar warga RT 01 RW 11. Olah raga dijadwalkan dilakukan setiap hari Sabtu jam 6.30 yaitu senam pagi. Biasanya warga yang datang sekitar 20 an orang. Mayoritas penduduk RT 01 RW 11 ini usia 50 tahun ke atas, sehingga kegiatan senam ini menjadi hal penting untuk menunjang kesehatan tubuhnya. Setelah kegiatan senam, warga meneruskan kegiatan dengan bertanam di taman ini.

Ukuran seluas lapangan badminton pada Fasum Fasos ini sering dimanfaatkan oleh warga (bapak-bapak dan anak) untuk olah raga badminton. Saat Hari Kemerdekaan RI, lapangan ini sering dipakai sebagai tempat lomba pertandingan badminton antar warga RW 11.

4.4 RUANG TERBUKA HIJAU SEBAGAI TAMAN BERMAIN RAMAH ANAK

Tanah Fasum dan Fasos ini juga dimanfaatkan sebagai Ruang Terbuka Hijau Ramah Anak. Letaknya yang agak masuk ke dalam lingkungan (tidak di sisi jalan besar) menjadikan anak-anak bila bermain bisa lebih diawasi. Mainan yang tersedia di Taman ini sangat minim yaitu hanya 2 ayunan. Namun sebenarnya bila kita melihat definisi bermain untuk anak sendiri sangat luas. Fungsi bermain untu pengembangan

diri anak serta kesehatan justru didapat dengan turut sertanya anak dalam program bertanam bersama orang tuanya di area ini. Kesehatan jiwa dan raga serta pikiran sekaligus dapat dilakukan bersamaan.

Pengetahuan tentang tanaman pada anak-anak dapat dilakukan di sini dengan mereka berinteraksi langsung dengan alam. Jenis-jenis tanaman serta manfaatnya juga dilakukan di taman ini. Berbagai macam buah jeruk dari berbagai varietas serta berbagai macam tanaman apotik hidup seperti jahe, kencur, temu lawak, kunyit, lengkuas, dan sebagainya.. Permainan badminton dan sepedaan juga dilakukan di lapangan ini. Bila sore hari atau pagi hari, anak-anak sering memanfaatkan untuk datang di taman ini untuk bermain sambil makan pagi atau makan sore. Berkumpulnya anak-anak ini menjadi ajang sosialisasi antar mereka.

4.5 RUANG TERBUKA HIJAU SEBAGAI PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN PANGAN LINGKUNGAN

Program Ketahanan Pangan merupakan program pemerintah dimana program ini diturunkan dan dilaksanakan hingga tingkat RT, bahkan setiap warga di rumahnya. Keterbatasan lahan bukan merupakan kendala bagi warga untuk berkegiatan bertanam sayuran. Warga RT 01 RW 11 ini pun memanfaatkan tanah pribadi miliknya sebagai kebun mandiri juga pemanfaatan Fasos Fasum yang dikelola bersama oleh warga.

Prediksi krisis pangan menggugah warga RT 01 RW 11 untuk segera bercocok tanam di lingkungannya. Ini dilakukan baik secara landed atau di atas tanah ataupun secara vertikal. Bertanam secara hidroponikpun dilakukan untuk menangani krisis pangan tersebut, khususnya untuk kebutuhan sendiri yaitu tanaman yang sehat dan ekonomis.

Media tanam, bibit dan pemeliharaan dibiayai oleh Pengurus RT dari iuran bulanan dan penjualan sampah daur ulang (bank sampah). Hasil dari bertanam ini dipanen oleh warga RT 01 RW 11 untuk kebutuhan sehari-hari. Memang program ini masih sebagai awalan, sehingga panen yang dihasilkan masih sedikit. Namun hal ini tidak mengurangi semangat bertanam sebagai wujud cinta lingkungan dan ketahanan pangan.

Media tanam yang dipakai adalah tanah, sekam bakar, kotoran hewan yang dicampur dengan komposisi 2:2:1. Media dicampur rata, kemudian dimasukkan ke dalam pot dan polybag serta vertikal garden POT Kantong TOB. Setelah itu biji yang ringan ditanamkan. Biji tanaman yang bisa dilakukan dengan sistem vertikal Garden

POT Kantong TOB ini dipilih yang ringan seperti: seledri, sawi, bayam dsb. Tidaklah memungkinkan bila tanaman vertikal garden ini ditanam pepaya, Cabe dsb.

Unggulan dari RW 11 ini adalah program Kerolisasi yaitu penanaman pohon Kelor di setiap rumah. Tentu saja di Taman ini juga banyak dilakukan penanaman pohon Kelor. Kelor ini sangat bermanfaat bagi kesehatan, disamping detoksifikasi, anti kanker, obat diabet dll. Kelor juga bisa dimasak bermacam-macam masakan. banyak prestasi yang sudah diraih oleh RW 11 ini, diantaranya adalah juara 1 tingkat Nasional KBA ASTRA untuk lingkungan. Penghargaan juga diberikan oleh pemerintah Bekasi sebagai percontohan program pemeliharaan lingkungan dan warganya peduli lingkungan.

BAB V KESIMPULAN

Keberhasilan fungsi Ruang Terbuka Hijau di lingkungan perumahan sangat erat kaitannya dengan sikap dan cara pandang serta visi, misi komunitas. Pemanfaatan Ruang terbuka Hijau yang merupaka Tanah Fasum dan Fasos oleh warga sebagai program sustainable lingkungan melibatkan seluruh elemen masyarakat. Keinginan lingkungan yang asri, harmoni, sehat, dan berdaya secara ekonomi merupakan dasar kuat untuk berhasilnya program ketahanan pangan dan lingkungan. RT 01 RW 11 merupakan salah satu contoh warga yang sadar akan kemanfaatan keberlanjutan (sustainable) lingkungan. Modal sosial berupa keguyuban warga akan menentukan keberhasilan sebuah program.

Tanah Fasum dan Fasos RT 01 RW 11 dengan multi fungsi sebagai taman bermain, edukasi, sosial dan ekonomi (ketahanan pangan) merupakan contoh nyata keberhasilan pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau dengan konsep ketahanan pangan Lingkungan berserta fungsi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewiyanti D. 2009. Ruang terbuka hijau kota bandung (suatu tinjauan awal taman kota terhadap konsep kota layak anak). *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 7 (1): 13-26
- Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. 2008. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan
- Martana, Salmon. 2007. Ruang Terbuka Hijau Sebagai Utilitas Kota dan Ruang Interaksi Masyarakat,(online), (<http://jurnal.unikom.ac.id/vol7/02-salmon.pdf>)
- Susilowati, I., Nuraini, 2013., Konsep Pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) pada Permukiman Kepadatan Tinggi, *Jurnal Pengembangan Wilayah dan Kota*, Volume 9 (4):429-438

Utama, Raditya Sukma. 2007. Persepsi masyarakat dan pengelolaan ruang terbuka hijau di kota Bandung. Tesis (tidak diterbitkan). Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.